

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif sebagai metode. Penelitian dengan metode deskriptif adalah suatu penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan atau peristiwa yang sesuai pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2006:54). Maka dari itu, tujuan penelitian deskriptif ialah membuat penjelasan secara faktual, sistematis dan akurat mengenai fakta yang ada di dalam kehidupan bersosial.

Metode kualitatif sendiri bertujuan untuk memahami kenyataan dengan menggunakan proses pemikiran induktif. Kualitatif juga dapat disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dengan kondisi yang alamiah (natural setting) (Sugiyono, 2016:8).

Rancangan penelitian menggunakan teknik deskriptif kualitatif ini akan mendeskripsikan, serta menafsirkan data yang ada secara bersamaan dengan cermat, dalam hal ini mendeskripsikan data dari wacana kritik sosial yang ada pada lirik lagu Dapur Keluarga yang nantinya di dapat dengan menggunakan model analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk.

B. Paradigma Penelitian

Paradigma konstruktivis digunakan dalam penelitian ini, tujuannya adalah untuk mempelajari realita yang terkonstruksi dalam lagu *Dapur Keluarga*. Konstruktivis secara metodologis menekankan pada empati serta interaksi dialektik antara peneliti dan informan, tujuannya ialah untuk membangun kembali realitas yang diteliti melalui metode kualitatif, seperti observasi (Hidayat, 2002: 205).

Lebih jelasnya paradigma ini lebih banyak merekonstruksi pemikiran individu atau pelaku sosial, dan hal itu sesuai dengan penelitian ini yang berusaha memahami apa yang diwacanakan pencipta lagu *Dapur Keluarga*, lalu mencari tahu realitas atau problem apa yang relevan dengan hal tersebut.

C. Pendekatan Penelitian

Fenomenologi adalah pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini. Husserl (dalam Abidin, 2002:7) menjelaskan tujuan pendekatan ini adalah “*kembali pada realitasnya sendiri*”. Realitas yang dimaksud adalah gejala yang dapat dirasakan dan dialami langsung oleh sekelompok individu. Pengungkapan pengalaman individu tersebut di dalam penelitian ini sangat berguna, salah satunya saat menganalisis data kognisi sosial dalam metode analisis wacana kritis model van Dijk yang nantinya digunakan untuk mengkonstruksi wacana kritik sosial yang ada dengan peristiwa, realitas atau fenomena yang relevan.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini penulis memfokuskan pada lirik lagu Feast yang berjudul “Dapur Keluarga” untuk dianalisis wacana kritik sosial menggunakan model Teun A. Van Dijk lalu dicari relevansinya terhadap fenomena praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme di Indonesia khususnya pasca reformasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan proses menelusuri sumber – sumber yang berhubungan dengan penelitian ini. Data primer bersumber pada lirik lagu “Dapur Keluarga” karya Feast, sedangkan data sekunder bersumber pada observasi dengan metode dokumentasi (literasi buku, memoar, penelusuran sejarah, internet, jurnal, artikel), dan jika memungkinkan akan dilakukan wawancara dengan personil Feast sebagai pencipta lagu atau menganalisis hasil dari wawancara mereka dengan media lain.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis teks atau lirik lagu, penulis menggunakan metode analisis wacana kritis van Dijk, yaitu dengan menguraikan teks pada struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Struktur makro berkaitan dengan tema, lalu superstruktur menyangkut bagaimana suatu pendapat yang disusun dan dirangkai sedangkan struktur mikro berkaitan dengan pemahaman pendapat yang ingin dan bagaimana pendapat disampaikan, pilihan kata yang dipakai dan dengan cara apa pendapat disampaikan. Kemudian kognisi sosial dan konteks sosial dianalisis melalui studi pustaka dan penelusuran sejarah.

Selanjutnya dari data teks / lirik yang didapat dari proses analisis wacana kritis akan dianalisis kembali guna dicari relevansinya dengan kaitan fenomena KKN sesuai wacana dalam lirik lagu tersebut melalui observasi (penelusuran sejarah, memoar, literasi buku, internet, jurnal, artikel) untuk kemudian di akhir akan dikonstruksi kembali untuk dilakukan penarikan kesimpulan.

G. Validitas Data

Dalam pemeriksaan keabsahan data – data yang telah didapat sebelumnya, penelitian ini menggunakan metode triangulasi dan kecukupan referensial. Teknik triangulasi yang dipakai adalah triangulasi sumber yang pada prosesnya data yang diperoleh dari beberapa sumber saat pengumpulan data, akan diuji kredibilitasnya dengan mencari, menganalisis, membandingkan persepsi tentang objek yang sama dari berbagai perspektif yang beragam. Lalu dalam kecukupan referensial, penulis akan menggunakan bahan, catatan, dokumentasi, buku, dan jenis data lainnya yang relevan serta dapat dijadikan referensi untuk menguji hasil analisis data.